

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Kabupaten Sleman

Kabupaten Sleman secara Geografis Kabupaten Sleman terletak diantara $110^{\circ} 33' 00''$ dan $110^{\circ} 13' 00''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 34' 51''$ dan $7^{\circ} 47' 30''$ Lintang Selatan dengan ketinggian antara 100 – 2.500 meter di atas permukaan air laut. Jarak terjauh Utara - Selatan kira-kira 32 km, Timur – Barat kira-kira 35 km, terdiri dari 17 kecamatan, 86 desa, dan 1.212 padukuhan. Kabupaten Sleman berbatasan dengan beberapa wilayah yaitu :

- a. Bagian utara : Kabupaten Boyolali
- b. Bagian timur : Kabupaten Klaten
- c. Bagian selatan : Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta
- d. Bagian barat : Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Magelang.

Wilayah di bagian selatan merupakan dataran rendah yang subur, sedang bagian utara sebagian besar merupakan tanah kering yang berupa ladang dan pekarangan, serta memiliki permukaan yang agak miring ke selatan dengan batas paling utara adalah Gunung Merapi. Di lereng selatan Gunung Merapi terdapat dua buah bukit, yaitu Bukit Turgo dan Bukit Plawangan yang merupakan bagian dari Kawasan Wisata Kaliurang. Beberapa sungai yang mengalir melalui Kabupaten Sleman menuju Pantai Selatan antara lain Sungai Progo, Krasak, Sempor, Kuning, Boyong, Winongo, Gendol dan Opak.

B. Luas Wilayah

Luas Wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 ha atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta $3.185,80 \text{ km}^2$, dengan jarak terjauh Utara –

Selatan 32 km, Timur – Barat 35 km. Secara administratif terdiri 17 wilayah kecamatan, 86 desa, dan 1.212 dusun.

Tabel 1. Pembagian wilayah administrasi Kabupaten Sleman

No	Kecamatan	Banyaknya		Luas (Ha)
		Desa	Dusun	
1	Moyudan	4	65	2 762
2	Minggir	5	68	2 727
3	Seyegan	5	67	2 663
4	Godean	7	77	2 684
5	Gamping	5	59	2 925
6	Mlati	5	74	2 852
7	Depok	3	58	3 555
8	Berbah	4	58	2 299
9	Prambanan	6	68	4 135
10	Kalasan	4	80	3 584
11	Ngemplak	5	82	3 571
12	Ngaglik	6	87	3 852
13	Sleman	5	83	3 132
14	Tempel	8	98	3 249
15	Turi	4	54	4 309
16	Pakem	5	61	4 384
17	Cangkringan	5	73	4 799
Jumlah		86	1 212	57 482

Sumber : BPS Kabupaten Sleman

C. Iklim

Berdasarkan pantauan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), hari hujan terbanyak dalam satu bulan selama tahun 2017 adalah 27 hari. Rata-rata curah hujan tertinggi 875 mm. Kecepatan angin maksimum 14 m/s, sementara rata-rata kelembaban nisbi udara tertinggi 94 % dan terendah 62 %. Temperatur udara, tertinggi 31°C dan terendah 21°C.

D. Karakteristik Wilayah

Berdasarkan karakteristik sumberdaya yang ada, wilayah Kabupaten Sleman terbagi menjadi 4 wilayah, yaitu :

1. Kawasan lereng Gunung Merapi, dimulai dari jalan yang menghubungkan kota Tempel, Turi, Pakem dan Cangkringan (ringbelt) sampai dengan puncak gunung Merapi. Wilayah ini merupakan sumber daya air dan ekowisata yang berorientasi pada kegiatan gunung Merapi dan ekosistemnya.
2. Kawasan Timur yang meliputi Kecamatan Prambanan, sebagian Kecamatan Kalasan dan Kecamatan Berbah. Wilayah ini merupakan tempat peninggalan purbakala (candi) yang merupakan pusat wisata budaya dan daerah lahan kering serta sumber bahan batu putih.
3. Wilayah Tengah yaitu wilayah aglomerasi kota Yogyakarta yang meliputi Kecamatan Mlati, Sleman, Ngaglik, Ngemplak, Depok dan Gamping. Wilayah ini merupakan pusat pendidikan, perdagangan dan jasa.
4. Wilayah Barat meliputi Kecamatan Godean, Minggir, Seyegan dan Moyudan merupakan daerah pertanian lahan basah yang tersedia cukup air dan sumber bahan baku kegiatan industri kerajinan mendong, bambu serta gerabah.

Berdasarkan jalur lintas antar daerah, kondisi wilayah Kabupaten Sleman dilewati jalur jalan negara yang merupakan jalur ekonomi yang menghubungkan Sleman dengan kota pelabuhan (Semarang, Surabaya, Jakarta). Jalur ini melewati wilayah Kecamatan Prambanan, Kalasan, Depok, Mlati, dan Gamping. Selain itu, wilayah Kecamatan Depok, Mlati dan Gamping juga dilalui jalan lingkar yang merupakan jalan arteri primer. Untuk wilayah-wilayah kecamatan merupakan wilayah yang cepat berkembang yaitu dari pertanian menjadi industri, perdagangan dan jasa.

Berdasarkan pusat-pusat pertumbuhan wilayah Kabupaten Sleman merupakan wilayah hulu kota Yogyakarta. Berdasar letak kota dan mobilitas kegiatan masyarakat, dapat dibedakan fungsi kota sebagai berikut :

1. Wilayah aglomerasi (perkembangan kota dalam kawasan tertentu). Karena perkembangan kota Yogyakarta, maka kota-kota yang berbatasan dengan kota Yogyakarta yaitu Kecamatan Depok, Gamping serta sebagian wilayah Kecamatan Ngaglik dan Mlati merupakan wilayah aglomerasi kota Yogyakarta.
2. Wilayah sub urban (wilayah perbatasan antar desa dan kota). Kota Kecamatan Godean, Sleman, dan Ngaglik terletak agak jauh dari kota Yogyakarta dan berkembang menjadi tujuan/arah kegiatan masyarakat di wilayah Kecamatan sekitarnya, sehingga menjadi pusat pertumbuhan dan merupakan wilayah sub urban.
3. Wilayah fungsi khusus / wilayah penyangga (buffer zone). Kota Kecamatan Tempel, Pakem dan Prambanan merupakan kota pusat pertumbuhan bagi wilayah sekitarnya dan merupakan pendukung dan batas perkembangan kota ditinjau dari kota Yogyakarta.

E. Keadaan Penduduk di Kabupaten Sleman

Beberapa kecamatan yang relatif padat penduduknya adalah Depok dengan 5.334,71 jiwa per km², Mlati dengan 3.987,80 jiwa per km² serta Gamping dan Ngaglik dengan masing-masing 3.715,38 jiwa dan 3.124,82 jiwa per km². Keadaan penduduk Kabupaten Sleman meliputi jumlah penduduk menurut jenis kelamin, golongan umur, dan sektor pekerjaan, sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Sleman Tahun 2017 sebesar 1.193.512 jiwa, terdiri dari 602.063 laki-laki dan 591.449 perempuan. Dengan luas wilayah 574,82 km², maka kepadatan penduduk Kabupaten Sleman adalah 2.076,32 jiwa per km².

Tabel 2. Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Di Kabupaten Sleman tahun 2018.

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah (jiwa)
		Laki-laki	Perempuan	
1	Moyudan	15 505	15 992	31 497
2	Minggir	14 664	15 222	29 886
3	Seyegan	23 473	23 656	47 129
4	Godean	36 163	35 865	72 028
5	Gamping	54 908	53 767	108 675
6	Mlati	58 486	55 246	113 732
7	Depok	98 765	90 884	189 649
8	Berbah	29 263	28 543	58 806
9	Prambanan	24 037	24 528	48 565
10	Kalasan	43 291	43 363	86 654
11	Ngemplak	33 007	32 944	65 951
12	Ngaglik	60 826	59 542	120 368
13	Sleman	33 635	34 204	67 839
14	Tempel	25 294	25 429	50 723
15	Turi	17 158	17 203	34 361
16	Pakem	18 988	19 205	38 193
17	Cangkringan	14 600	14 856	29 456
Jumlah		602 063	591 449	1 193 512

Sumber : BPS Kabupaten Sleman

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa penduduk di Kabupaten Sleman terbesar berada di Kecamatan Depok dengan jumlah 189.649 jiwa dan jumlah penduduk yang paling sedikit ada di Kecamatan Cangkringan dengan jumlah 29.456 jiwa. Hal tersebut berdasarkan pada kepadatan penduduk di Kecamatan Depok yakni 5.342 jiwa per km². Kecamatan Depok merupakan

sebagai salah satu kecamatan yang berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta dan memiliki posisi strategis, sehingga fungsi perkotaan di Kecamatan Depok tumbuh dan berkembang.

2. Jumlah penduduk menurut golongan umur

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman tahun 2018, jumlah penduduk berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Sleman Tahun 2018.

Golongan Umur	Jenis Kelamin		Jumlah (jiwa)
	Laki-laki	Perempuan	
0-4	46 465	44 021	90 486
5-9	45 236	42 567	87 803
10-14	41 433	38 688	80 121
15-19	46 793	44 637	91 430
20-24	65 200	57 771	122 971
25-29	58 677	53 401	112 078
30-34	49 376	47 489	96 865
35-39	44 314	43 547	87 861
40-44	40 693	40 615	81 308
45-49	37 286	38 676	75 962
50-54	34 112	36 445	70 557
55-59	28 987	31 261	60 248
60-64	22 777	23 060	45 837
65-69	15 680	16 465	32 145
≥75	25 034	32 806	57 840
Jumlah	602 063	591 449	1 193 512

Sumber : BPS Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah tertinggi yaitu rentang umur 20-24 tahun dengan jumlah laki-laki sebanyak 65.200 dan jumlah perempuan sebanyak 57.771 dengan total 122.971 jiwa. Sebaliknya, jumlah

terendah pada rentang umur 70-74 dengan jumlah laki-laki sebanyak 3.085 dan jumlah perempuan sebanyak 4.429 dengan total 7.514 jiwa.

3. Jumlah penduduk menurut sektor pekerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Sleman sesuai dengan sektor pekerjaan berdasarkan Badan Pusat Statistik 2018, dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 4. Jumlah Penduduk yang Bekerja menurut Sektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2018

Sektor Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah (jiwa)
	Laki-laki	Perempuan	
Pertanian	71 324	56 543	127 867
Pertambangan dan penggalian	8 395	3 458	11 853
Industri dan pengolahan Gas, Air dan Listrik	24 901	31 705	56 606
Konstruksi dan Bangunan	8 717	4 329	13 046
Perdagangan dan Hotel	40 743	8 296	49 039
Transportasi dan Komunikasi	35 507	49 489	84 996
Keuangan dan Persewaan	15 884	9 346	25 230
Jasa Kemasyarakatan dan Lainnya	43 748	45 605	89 353
	57 032	54 678	111 710

Sumber : BPS Kabupaten Sleman

Berdasarkan tabel 9 dapat dijelaskan bahwa penduduk di Kabupaten Sleman paling banyak bekerja di sektor pertanian dengan jumlah 127.867 jiwa dengan perbandingan 71.324 laki-laki dan 56.543 perempuan. Akan tetapi, jenis pekerjaan pertambangan dan penggalian merupakan sektor pekerjaan yang paling sedikit peminatnya dengan jumlah 11.853 jiwa yang terdiri dari 8.395 laki-laki dan 3.458 perempuan.

F. Kecamatan Depok

Secara astronomis Kecamatan Depok terletak pada $7^{\circ} 43' 50'' - 7^{\circ} 48' 16''$ Lintang Selatan dan antara $110^{\circ} 22' 10'' - 110^{\circ} 26' 53''$ Bujur Timur dengan ketinggian tempat pada kisaran 90-200 mdpal. Letak Kecamatan Depok

berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta yang berjarak 5,5 km dari Ibu Kota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan berjarak 10 Km dari Ibu Kota Kabupaten Sleman.

Kecamatan Depok memiliki luas 3.555 ha dan terdiri dari 3 desa dan 58 dusun yang terdiri dari 20 dusun terletak di Desa Caturtunggal, 20 dusun terletak di Desa Maguwoharjo dan 18 dusun terletak di Desa Condongcatur. Kecamatan Depok merupakan salah satu kecamatan yang memiliki jumlah desa paling sedikit se-Kabupaten Sleman. Adapun secara administratif Kecamatan Depok dibatasi oleh:

- a. Bagian utara : Kecamatan Ngaglik dan Kecamatan Ngeplak
- b. Bagian timur : Kecamatan Kalasan
- c. Bagian selatan : Kecamatan Berbah dan Kotamadya Yogyakarta
- d. Bagian barat : Kecamatan Mlati dan Kecamatan Ngaglik.

Kecamatan Depok merupakan kawasan strategis yang tumbuh sangat cepat. Kebijakan yang dikembangkan adalah pengendalian kepadatan bangunan serta sarana prasarana infrastruktur wilayah.

1. Hidrologi

Kecamatan Depok memiliki kondisi air tanah yang baik. Kecamatan Depok ini dilalui beberapa sungai yaitu di Desa Caturtunggal dan Condongcatur di lewati oleh dua buah sungai, di sebelah barat di lewati oleh sungai Gajah Wong dan di sebelah timur dilewati oleh sungai Tambakbayan, sementara itu untuk selokan di wilayah ini juga dilalui oleh saluran irigasi selokan Mataram. Air dari selokan Mataram dimanfaatkan oleh penduduk untuk keperluan pertanian, akan tetapi pertanian di Desa Caturtunggal hanya sebagian kecil saja.

Kondisi air tanah di Kecamatan Depok ini cukup baik, hal ini dibuktikan dengan sebagian besar masyarakat yang memanfaatkan sumur sebagai sumber air minum dan sumur tersebut pada musim kemarau tidak kering. Di wilayah Desa Maguwoharjo di sebelah barat dilewati oleh sungai Sembung dan sungai Tambakbayan dan di sebelah timur dilewati oleh sungai Keming, selain itu Desa Maguwoharjo juga dilewati oleh selokan Mataram. Air dari sungai maupun dari selokan tersebut oleh penduduk dimanfaatkan untuk keperluan pertanian. Kondisi air tanah di Desa Maguwoharjo ini cukup baik yang dibuktikan dengan sebagian besar masyarakat yang memanfaatkan sumur sebagai sumber air untuk keperluan sehari-hari.

2. Keadaan Penduduk

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2010, jumlah penduduk Kecamatan Depok tahun 2018 sebesar 189.649 jiwa, terdiri dari 98.765 laki-laki dan 90.884 perempuan.

Tabel 5. Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk dan Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Depok Tahun 2018.

Desa	Luas Wilayah (Ha)	Kepadatan Penduduk	Jumlah Penduduk Laki-laki	Jumlah penduduk perempuan	Total Jumlah Penduduk (jiwa)
Caturtunggal	1.104	7.380	40.657	40.816	81.473
Maguwoharjo	1.501	2.740	21.386	19.746	41.132
Condongcatur	950	7.057	36.722	30.322	67.044
Kecamatan	3.555	5.342	98.765	90.884	189.649

Sumber Data : BPS Kabupaten Sleman.

Berdasarkan data diatas pada tabel 10 dapat kita lihat bahwa desa terpadat pada Kecamatan Depok dengan total jumlah penduduk sebanyak 81.473 jiwa yaitu Desa Caturtunggal. Sedangkan menurut data registrasi penduduk, jumlah

Kepala Keluarga di Kecamatan Depok adalah 39.058, dengan rata-rata jiwa per Kepala Keluarga adalah 3 jiwa. Jumlah dan kepadatan penduduk yang tinggi pada suatu wilayah akan berdampak pada peningkatan kebutuhan lahan untuk permukiman dan sarana prasana. Adanya jumlah penduduk yang tinggi tersebut menyebabkan peningkatan kebutuhan permukiman sementara lahan yang tersedia sempit sehingga mengakibatkan semakin padatnya permukiman.

3. Perdagangan

Kecamatan Depok memiliki beberapa sarana perekonomian diantaranya pasar tradisional, pusat perbelanjaan modern, restoran, bank, dan hotel. Pasar dibedakan menjadi 2 segmen sebagai sasarannya yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional dibuat untuk segmen masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Sedangkan segmen pasar modern adalah masyarakat ekonomi menengah ke atas. Adapun sarana perekonomian di Kecamatan Depok sebagai berikut :

Tabel 6. Banyaknya Sarana Perekonomian per Desa di Kecamatan Depok tahun 2018.

Desa	Pasar Tradisional	Pasar Modern	Restoran	Bank	Hotel
Caturtunggal	3	7	83	24	48
Maguwoharjo	2	2	17	8	10
Condongcatur	2	4	70	13	18
Jumlah	7	13	170	45	76

Sumber : BPS Kabupaten Sleman

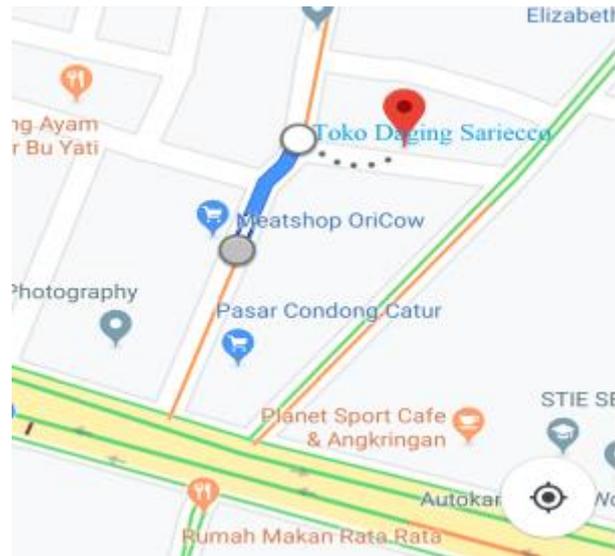
Berdasarkan data pada tabel 11 diatas dapat dijelaskan bahwa pasar tradisional di Kecamatan Depok dikelola oleh Dinas Pasar Kabupaten Sleman berjumlah 7 unit. Sedangkan untuk pasar modern terdiri dari pusat perbelanjaan (mall), swalayan, dan supermaket sebanyak 13 unit Kecamatan Depok yang merupakan pusat perkotaan bagi Kabupaten Sleman. Restoran yang ada di

Kecamatan Depok terdiri dari restoran besar dan warung makan dengan jumlah 170 unit. Sementara itu, untuk hotel terdiri dari hotel berbintang sebanyak 33 unit dan hotel melati sebanyak 46 unit. Kedua jenis hotel tersebut paling banyak berada di Desa Caturtunggal. Namun, terdapat pasar tradisional yang terletak sangat strategis lokasinya yaitu pasar condongcatur. Pasar condongcatur tersebut terletak berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta sehingga selalu ramai dan di dekat pasar condongcatur tersebut terdapat 2 kios daging sapi salah satunya Kios Daging Sapi Oricow.

G. Kios Daging Sapi Oricow

1. Lokasi kios daging sapi Oricow

Kios daging sapi Oricow terletak di Jalan Kemuning 1 No. 408 (Barat Pasar Condongcatur) Perumnas, Condongcatur, Depok, Sleman. Kios daging sapi Oricow yang berada tepat disebelah pasar condongcatur ini terletak di lokasi yang strategis walaupun berada didalam gang yang tidak terlalu besar, akan tetapi lokasi yang berada dibarat pasar condongcatur menambah akses kemudahan untuk menjangkau kios daging sapi Oricow. Selain mudah dalam menjangkau kios nilai tambah lainnya adalah keramaian pasar juga dapat menjadi nilai tambah penjualan dibandingkan lokasi berada dipinggir jalan saja.



Gambar 1. Maps Kios Daging Sapi Oricow

Gambar 2 menunjukkan lokasi kios daging sapi Oricow yang terletak pada Jl. Kemuning 1, Perumnas dimana tepat berada disebelah barat Pasar Condongcatur. Di bagian utara kios daging sapi Oricow juga terdapat kios daging sapi yang bernama Toko Daging Sariecco yang berjarak hanya 50 meter. Toko daging tersebut juga menjual daging sapi akan tetapi daging yang dijual hanya daging sapi segar. Daging sapi segar di Toko Daging Sariecco dikemas dengan menggunakan plastik yang mana bila ada pembeli sesuai kebutuhan baru di timbang dan di kemas.



Gambar 2. Kios Daging Sapi Oricow

Pada gambar 3 menunjukkan keadaan kios daging sapi Oricow yang berada di sebelah barat Pasar Condongcatur, terlihat ramai pengunjung kios daging sapi Oricow dan Pasar Condongcatur.



Gambar 3. Kios Daging Sapi Oricow Bagian Depan

Gambar 4 menunjukkan kios daging sapi Oricow pada bagian depan kios. Terlihat beberapa daging segar yang digantungkan dan terdapat potongan tulang iga, jeroan dan bakso untuk menyediakan konsumen daging sapi segar yang ingin membeli dalam jumlah yang diinginkan dan belum di kemas.



Gambar 4. Kios Daging Sapi Oricow Bagian Dalam

Gambar 5 menunjukkan kios daging sapi Oricow pada bagian dalam. Terdapat 2 freezer untuk penyimpanan daging sapi beku dan olahan daging sapi.

Konsumen daging sapi beku biasanya memilih dan mengambil sendiri daging sapi yang akan di beli sesuai dengan kebutuhan memasak.

2. Sejarah Kios Daging Sapi Oricow

Kios daging sapi Oricow merupakan salah satu toko daging sapi yang menjual daging segar dan daging beku yang ada di Yogyakarta. Sebelum didirikan Kios daging sapi Oricow, dahulunya merupakan usaha dengan nama Kios daging sapi Bu Lastri. Kemudian, usaha tersebut diturunkan kepada anaknya yaitu Mirza Hussein dan Rissa Astriana dengan nama Kios daging sapi Oricow. Kios daging sapi Oricow ini berdiri pada tahun 2017, nama Oricow sendiri diambil dari singkatan Original Cow atau Sapi Original, yang artinya sapi yang mereka sediakan benar-benar sapi yang asli atau original tanpa tambahan daging-daging lainnya, karena menurut Mirza dan Sasa daging sapi yang ada dipasaran khususnya pasar tradisional terkadang dicampur dengan daging-daging yang lain seperti daging celeng.

Menurut Mirza dan Sasa ide awal pembuatan berbagai macam jenis daging sapi yang di slice dan daging-daging yang telah dipotong yaitu karena saat ini olahan daging semakin bervariasi apalagi dengan masuknya budaya dari luar menambah variasi daging yang ada di Indonesia seperti slice yang nanti dapat dimasak ala Korea atau daging steak ala Eropa ini yang menjadi latar belakang munculnya daging slice dalam bentuk beku. Selain variasi daging sapi, di kios daging sapi Oricow sendiri terjamin kualitasnya karena Mirza dan Sasa selaku pemilik kios daging sapi Oricow mencari langsung sapi ke peternak sapi yang ada di sekitar Yogyakarta. Mirza dan Sasa selalu mencari peternak lokal di Yogyakarta untuk memenuhi permintaan pelanggan karena menurut Mirza dan

Sasa dengan mencari peternak lokal di Yogyakarta dapat membantu mensejahterakan peternak kecil yang berada di Yogyakarta dibandingkan harus membeli dari luar Yogyakarta yang nantinya dapat merusak pedagang sapi yang ada di Yogyakarta.

3. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi pada kios daging sapi Oricow yaitu sebagai berikut :

Visi :

Menjadikan Kios Daging Sapi Oricow sebagai produsen daging sapi dengan kualitas terbaik dan membantu swasembada daging sapi dengan membeli sapi langsung ke peternak lokal.

Misi :

- a. Menjaga kehalalan produk daging sapi.
- b. Menghasilkan kualitas daging sapi dan kesegaran produk daging sapi.
- c. Meningkatkan pelayanan penjualan dengan variasi produk daging sapi.

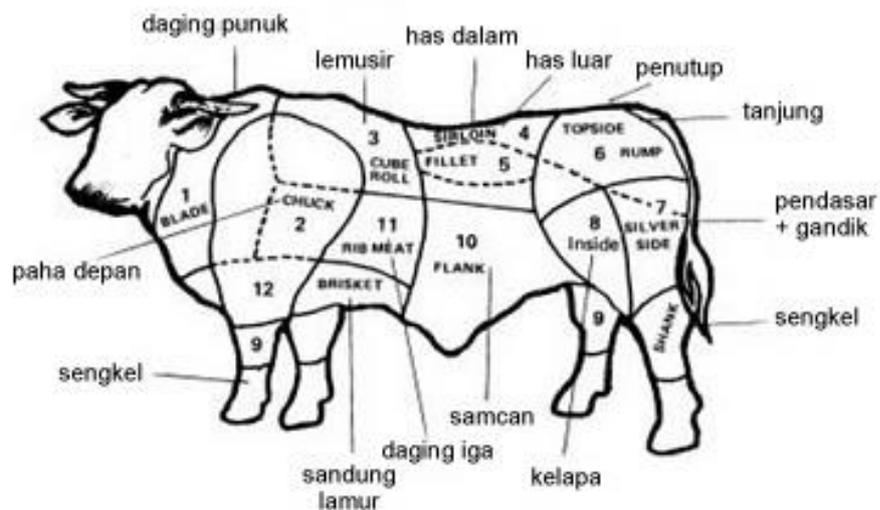
4. Profil Usaha Kios Daging Sapi Oricow

Kios daging sapi Oricow ini buka dari pukul 05.00 – 19.00 WIB, untuk pelayanan pemesanan online di lakukan mulai pukul 05-00 – 18.00 WIB. Kios daging sapi Oricow ini memiliki konsep seperti pasar modern yang menjual khusus daging sapi segar dan daging sapi beku yang fresh, berkualitas, bersertifikat halal dan pastinya original dari sapi yang sehat. Kios daging sapi Oricow menjual daging sapi dalam berbagai macam bagian, untuk daging sapi segar seperti pada umumnya penjual daging sapi yaitu dengan menggantung daging segar dan dipotong sesuai dengan pesanan konsumen, daging sapi segar dapat dilihat pada gambar 6 sebagai berikut :



Gambar 5. Daging sapi segar

Daging sapi segar tersebut digantungkan pada pengait, apabila ada konsumen yang ingin membeli daging sapi segar sesuai dengan kebutuhan konsumen maka akan ditimbang kemudian dikemas. Dalam sehari pada hari biasa kios daging sapi Oricow dapat menjual kurang lebih 30 kg daging sapi segar dan 30 kg daging sapi beku. Untuk mengetahui bagian-bagian daging sapi yang di jual di kios daging sapi Oricow dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini :



Gambar 6. Bagian-bagian daging sapi

Bagian-bagian daging sapi tersebut juga tersedia dalam daging sapi beku yang dijual oleh kios daging sapi Oricow. Untuk daging sapi beku kios daging sapi Oricow menyediakan dalam berbagai varian diantaranya :

1. Daging *slice*

Daging sapi *slice* biasanya yaitu bagian paha. Daging *slice* di kios daging sapi Oricow terdapat 3 bagian yaitu daging *slice* dengan lemak banyak, daging *slice* dengan lemak sedikit dan daging *slice* tanpa lemak.



a. Daging *slice* lemak banyak



b. Daging *slice* lemak sedikit



c. Daging *slice* tanpa lemak

Gambar 7. Daging *slice*

Penggunaan daging *slice* ini biasanya untuk masakan *teriyaki* dan *steamboat*. Selain itu sesuai dengan kebutuhan konsumen dalam tujuan memasak, daging *slice* ini bisa juga untuk dimasak tumis atau oseng-oseng.

2. Daging giling.



Gambar 8. Daging giling

Daging giling di kios daging sapi Oricow juga menggunakan bagian paha. Daging giling ini biasanya digunakan untuk membuat daging *burger* dan kornet.

3. Daging *steak*.



Gambar 9. Daging *steak*

Daging *steak* ini menggunakan bagian has luar atau biasa disebut *sirloin*, bagian has dalam atau disebut *tenderloin* dan lamusir. Daging sapi bagian lamusir biasanya digunakan untuk masakan bistik.

4. Daging rawon



Gambar 10. Daging untuk rawon,
empal

Daging sapi bagian gandik, sandung lamur, sengel dan punuk biasanya digunakan untuk masakan tongseng, oseng, gule, rawon, empal dan sate. Di kios daging sapi Oricow ini daging rawon sudah dipotong-potong dadu/kotak, hal ini memudahkan konsumen sehingga konsumen dapat langsung mengolah sesuai dengan tujuan memasak.

5. Daging rendang.



Gambar 11. Daging rendang

Daging untuk olahan rendang di kios daging sapi Oricow menggunakan daging sapi bagian tanjung dan penutup. Bagian daging sapi ini terdapat di bagian punggung belakang.

Adapun olahan daging sapi di kios daging sapi Oricow yaitu sebagai berikut:



a. Bakso

Terdapat olahan daging sapi yaitu bakso dengan kualitas 1 dan 2, yaitu bakso dengan kualitas 1 menggunakan campuran sebanyak $\frac{1}{4}$ kg tepung terigu per 2 kg daging sapi. Sedangkan untuk bakso kualitas 2 menggunakan campuran sebanyak $\frac{1}{2}$ kg tepung terigu per 2 kg daging sapi. Selain itu, bakso yang di jual tidak hanya bakso biasa, melainkan bakso dengan berbagai isian diantaranya bakso mozzarella, bakso telur, dan bakso cabai rawit.

Olahan daging sapi lainnya di kios daging sapi Oricow yaitu galantin, rolade, abon sapi dan dendeng sapi. Adapun gambarnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



b. Galantin



c. Rolade



d. Abon



e. Dendeng



f. Bakso Karakter (suki)

Gambar 12. Olahan daging sapi

Selain menjual olahan dari daging sapi itu sendiri, kios daging sapi Oricow juga menjual bakso karakter (suki), sosis dan bumbu instan yang bukan merupakan olahan dari kios daging sapi Oricow. Hal ini dilakukan untuk menyediakan dan melengkapi kebutuhan konsumen yang membeli daging sapi sebagai campuran dan kelengkapan masakan. Adapun harga daging sapi segar dan daging sapi beku serta olahan daging sapi yang ada di kios daging sapi Oricow dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini :

Tabel 7. Daftar harga produk dan olahan daging sapi di kios daging sapi Oricow bulan Juni 2019.

No	Nama Produk	Harga	
		1kg	250gr
1	Daging slice	Rp 140.000	Rp 37.000
2	Daging steak	Rp 130.000	Rp 35.000
3	Daging giling	Rp 130.000	Rp 35.000
4	Daging iga	Rp 110.000	Rp 29.000
5	Daging rawon	Rp 125.000	Rp 33.000
6	Daging rendang	Rp 120.000	Rp 32.000
7	Tulang iga sup	Rp 90.000	-
8	Tulang iga bakar	Rp 105.000	-
9	Tetelan	Rp 80.000	Rp 20.000
10	Koyor	Rp 50.000	Rp 13.000
11	Kikil kulit	Rp 60.000	Rp 17.000
12	Kikil Cingur	Rp 80.000	Rp 22.000
13	Kikil kaki	Rp 85.000	Rp 23.000
14	Buntut	Rp 105.000	-
15	Otak	Rp 40.000	per 1 pcs
16	Iso	Rp 60.000	Rp 15.000
17	Babat	Rp 60.000	Rp 17.000
18	Hati	Rp 60.000	Rp 17.000
19	Paru, Limpa, Torpedo	Rp 90.000	Rp 25.000
20	Jantung	Rp 95.000	Rp 25.000
21	Ginjal	Rp 80.000	Rp 20.000
22	Bakso kualitas 1	Rp 120.000	Rp 32.000
23	Bakso kualitas 2	Rp 80.000	Rp 22.000
24	Bakso Karakter	Rp 100.000	Rp 25.000
25	Abon	Rp 300.000	Rp 75.000
26	Dendeng	Rp 220.000	Rp 55.000
27	Galantin	Rp 18.000	per 1 pcs
28	Rolade	Rp 16.000	per 1 pcs

Saat ini kios daging sapi Oricow menjual daging sapi segar dan daging sapi beku secara online. Kios daging sapi Oricow bekerjasama dengan gojek dan grab tujuannya untuk memudahkan konsumen yang akan membeli daging sapi segar dan daging sapi beku tanpa harus datang ke kios tersebut. Selain itu, kios daging

sapi Oricow menyediakan layanan pesan antar gratis untuk daerah sekitar Condongcatur.

Sementara itu, promosi dan penjualan dilakukan melalui media sosial yaitu instagram. Dengan melalui media sosial tersebut, banyak konsumen yang mulanya tidak mengetahui adanya kios daging sapi Oricow menjadi tahu dan mencoba untuk membeli daging sapi dan akhirnya di Kios Daging Sapi Oricow tersebut sekarang telah memiliki banyak pelanggan. Kios daging sapi Oricow setiap menjelang lebaran memberikan tanda terima kasih untuk pelanggan tetap Oricow berupa peralatan dapur. Saat ini kios daging sapi Oricow memiliki 9 karyawan, diantaranya 5 sebagai jagal dan 4 lainnya sebagai karyawan di kios daging sapi Oricow.